

MULAI PUKUL 18.00 HINGGA 21.00 WIB

## Penutupan Malioboro Masih Berlanjut

**YOGYA (KR)** - Penutupan Malioboro dari pukul 18.00 sampai pukul 21.00 WIB akan terus dilakukan seperti yang sudah menjadi keputusan bersama (kawasan semi pedestrian).

Adanya kebijakan untuk membuka penuh kawasan Malioboro pada tanggal 31 Desember sampai 4 Januari lebih dikarenakan adanya momentum tahun baru, serta adanya pengalihan arus di simpang tegak. Karena pembukaan akses penuh menuju pusat Malioboro tersebut bertujuan agar tidak terjadi kerumunan masyarakat yang hendak merayakan pergantian tahun baru.

"Kebijakan terkait penutupan Malioboro dari pukul 18.00 sampai pukul 21.00 WIB akan terus dilakukan. Memang pada 31 Desember kemarin Malioboro sempat dibuka penuh, tapi itu hanya

berlaku beberapa hari. Jadi saya ingin menegaskan semi pedestrian bukan uji coba tahunan. Untuk itu penutupan masih akan terus diberlakukan sebelum nantinya benar-benar menjadi kawasan pedestrian," kata Wakil Komandan Pleton Jogomargo Dishub DIY, Awik Agus Sugito di Yogyakarta, Sabtu (8/1).

Awik Agus mengatakan, kebijakan untuk membuka penuh akses menuju Malioboro saat malam pergantian tahun sempat disalah artikan oleh beberapa masyarakat. Karena mereka beranggapan kebijakan untuk membuka akses secara

penuh itu tidak hanya berlaku dari 31 Desember sampai 4 Januari, tapi berlaku selamanya.

Akibatnya saat dilakukan penutupan mulai pukul 18.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB beberapa di antara mereka sempat protes atau bertanya-tanya kenapa dilakukan penutupan. Walaupun pada akhirnya setelah diberikan pemahaman oleh petugas Jogomargo akhirnya mereka bisa memahami.

"Sebagai petugas Jogomargo kami ditugaskan di sepanjang kawasan Tugu sampai titik nol kilometer dari pagi sampai malam.

Selain membantu mengatur arus lalu lintas, kami juga bertugas menjaga di sejumlah sirip-sirip. Seperti jalan Perwakilan, Suryatmajan, Dagen, Pajeksan, Beskalan serta beberapa lainnya. Karena bukan uji coba tahunan, kebijakan penutupan itu masih akan diberlakukan," paparnya.

Lebih lanjut dikatakan, selain membantu mengatur arus lalu lintas, terutama di kawasan Tugu sampai nol kilometer, petugas Jogomargo juga selalu menekankan tentang pentingnya penegakan protokol kesehatan (Prokes) mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir. Bahkan sebagai bentuk keseriusan pihaknya tidak akan segan untuk mengingatkan pengunjung Malioboro atau masyarakat yang



**Petugas Jogomargo melakukan penutupan Malioboro yang diberlakukan hingga usai tahun baru.**

tidak mentaati Prokes.

"Saya mengimbau kepada masyarakat agar tetap men-

jaga ketertiban mulai dari keselamatan berlalu lintas Prokes dan lain-lain. Karena pencegahan Covid-19 tidak

akan bisa dilaksanakan dengan baik, tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak," ungkap Awik Agus. (Ria)-f

TRACING KONTAK ERAT HINGGA DUA KALI LIPAT

## Belum Ada Temuan Penularan Lokal

**YOGYA (KR)** - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya memastikan belum ada temuan penularan lokal dari setiap penelusuran kasus baru. Meski begitu, antisipasi dan kewaspadaan harus tetap dikedepankan guna menghindari potensi terjadinya gelombang ketiga akibat varian omicron.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan di tengah rendahnya temuan kasus baru jajarannya tidak lantas mengundurkan upaya pengendalian. "Justeru saat kasus rendah kami bisa lebih leluasa dalam melakukan penelusuran setiap ada kasus baru," jelasnya, Minggu (9/1).

Oleh karena itu, setiap ada kasus baru upaya tracing terhadap orang yang masuk kontak erat bisa dua kali lipat dari sebelumnya. Jika dulu kontak erat ditetapkan 15 orang maka kini bisa mencapai 30 orang. Perluasan tracing bagi yang kontak erat tersebut meru-

pakan bentuk antisipasi serta memastikan tidak ada kasus yang tersembunyi di Kota Yogya.

Di samping itu, proses skrining bagi masyarakat juga masih dilakukan. Terutama siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka di sekolah maupun pelayan publik yang banyak berhadapan dengan warga. "Wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya juga masih kita skrining secara acak. Kami ingin industri pariwisata yang tengah bergeliat ini kondisinya sehat," tandasnya.

Sejauh pemeriksaan yang telah dilakukan selama ini pun belum menemukan kondisi yang mengkhawatirkan. Apalagi penularan lokal yang bisa berakibat pada merebaknya kasus baru dalam satu waktu, juga belum ditemukan. "Sebenarnya ada dalam satu keluarga itu enam anggotanya diketahui positif. Namun hasil penelusuran di wilayahnya dan orang-orang yang kontak erat ternyata

negatif," jelas Heroe.

Kendati demikian, pihaknya bersama jajaran satgas di tingkat DIY sudah menyepakati prosedur penanganan jika ada penularan lokal. Yakni wilayah dalam satu RT atau bahkan kampung akan dilakukan blocking atau pembatasan aktivitas. Terutama membatasi warga yang keluar dan masuk wilayah tersebut. Skema itu juga sudah disesuaikan dengan instruksi Menteri Dalam Negeri terkait antisipasi penyebaran virus korona varian omicron.

Heroe menandakan, kasus omicron diharapkan jangan sampai masuk wilayah DIY. Jajaran pemerintah sudah berkoordinasi dengan pihak laboratorium UGM untuk mendeteksi varian tersebut. Sehingga temuan kasus baru sampelnya dibawa ke laboratorium UGM untuk diperiksa. Hanya, proses uji laboratorium juga membutuhkan waktu lama hingga dua minggu. (Dhi)-f

PERCONTOHAN DI KAMPUNG BINTARAN

## Warga Dilibatkan Integrasi Layanan untuk Lansia

**YOGYA (KR)** - Keterlibatan masyarakat dan organisasi perangkat daerah (OPD) akan semakin diintensifkan. Terutama dalam pengembangan layanan terintegrasi untuk warga lanjut usia (lansia) atau di atas 60 tahun.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menjelaskan total penduduk lansia di Kota Yogya saat ini mencapai sekitar 16 persen.

"Program pengembangan ini kami namai Layanan Lansia Terintegrasi (LLT). Untuk percontohnya di Kampung Bintaran," jelasnya, Minggu (9/1).

Edy menjelaskan, melalui LLT tersebut seluruh lansia di Kota Yogya diharapkan menjadi warga lanjut usia yang tetap produktif dan mandiri. Namun demikian, tidak semua lansia di Kota Yogya dalam kondisi sehat. Sekitar 20 persen lansia diketahui mengalami kendala kesehatan sehingga perlu perhatian lebih.

"Melalui Layanan Lansia Terintegrasi ini, kami juga mendorong keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap lansia, terutama yang mengalami masalah kesehatan," urainya.

Dengan layanan terintegrasi itu, masyarakat melakukan penjangkauan dan pendampingan kepada lansia yang mengalami masalah kesehatan. Misalnya memastikan seluruh kebutuhan

sehari-hari terpenuhi, membantu mengakses layanan kesehatan dan lainnya.

Edy menyebut keterlibatan dan kepedulian masyarakat di lingkungan sekitar dibutuhkan. Hal ini karena dimungkinkan lansia tersebut tinggal seorang diri dan keluarga terdekat berada di kota yang berjauhan. Bagi 80 persen lansia yang tidak mengalami masalah kesehatan atau kendala lain, juga tetap mendapat perhatian agar tetap sehat, produktif, dan mandiri.

"Beberapa pendekatan program bisa dilakukan secara terintegrasi melalui posyandu lansia, bina keluarga lansia, pertemuan rutin untuk olahraga ringan dan kegiatan lain, termasuk memberikan kesempatan bagi lansia untuk mengajar di PAUD dan menceritakan kisah mereka," paparnya.

Integrasi berbagai program untuk memastikan lansia di Kota Yogya tetap sehat dan produktif tersebut, lanjut Edy, merupakan program yang penting dilakukan karena dimungkinkan jumlah lansia di Kota Yogya bisa semakin bertambah.

Saat ini, rata-rata angka harapan hidup di Kota Yogya mencapai lebih dari 74 tahun, yaitu 76 tahun perempuan dan 72 tahun laki-laki.

"Angka harapan hidup yang tinggi ditambah terdendalnya angka kelahiran dengan didukung kondisi kesehatan yang baik, maka dimungkinkan jumlah lansia akan semakin bertambah," katanya. (Dhi)-f

TARGETKAN 260 ORANG PESERTA

## Pemkot Alokasikan 12 Jenis Pelatihan Kerja

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya pada tahun ini mengalokasikan 12 jenis pelatihan kerja bagi masyarakat. Program tersebut di samping menambah kecakapan penduduk usia produktif, juga untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi akibat pandemi.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Erna Nur Setyaningsih, menjelaskan pelatihan yang terbagi dalam 12 jenis keterampilan tersebut ditargetkan dapat diikuti 260 orang peserta. "Selain itu masih ada program magang untuk 50 orang peserta," jelasnya, Minggu (9/1).

Menurutnya, kebutuhan akan tenaga kerja yang te-

rampil, produktif dan sesuai standar kompetensi industri atau perusahaan semakin meningkat. Terlebih adanya perkembangan teknologi industri yang pesat dan berdampak pada kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja dan kompetensi yang dimiliki tenaga kerja.

Oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja perlu diberikan pelatihan dan pemagangan bagi calon tenaga kerja yang ada di Kota Yogya.

Erna juga menjelaskan tujuan dari pelatihan tersebut adalah memberikan bekal keterampilan bagi pencari kerja masyarakat Kota Yogya. Sehingga mempunyai keterampilan untuk bekal bekerja dan atau berwirausaha.

Terkait peningkatan kua-

litas atau kompetensi tenaga kerja juga diperlukan peran serta swasta yakni Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Melalui LPK yang memiliki instruktur dengan kompetensi mumpuni maka para tenaga kerja dilatih dan ditingkatkan kompetensinya agar memenuhi syarat mutu tenaga kerja.

"Kami juga memiliki program kegiatan pembinaan LPK agar LPK di Kota Yogya memiliki dan memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan sebagai penyelenggara pelatihan," jelas Erna.

Sementara program pelatihan yang diadakan pada tahun ini antara lain pelatihan satpam serta pelatihan setir mobil dan SIM A yang terbagi dalam dua angkatan. Selain itu pelatihan tata rias kecantikan, pe-

latihan menjahit dasar, pelatihan menjahit terampil, pelatihan komputer, pelatihan barista, pelatihan event organizer, pelatihan sosial media marketing, pelatihan membuat cake & patry, dan pelatihan web program. (Dhi)-f

## RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH AN NUR YOGYAKARTA Resmikan Danarto's Urology Corner

**SLEMAN (KR)** - Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB) An Nur Yogyakarta, Jalan Colombo No 14 - 16, Caturtunggal, Depok, Sleman meresmikan Danarto's Urology Corner (DUC), Sabtu (8/1) pagi. DUC dapat menjadi sarana dan media pembelajaran bagi praktisi, akademisi kedokteran maupun masyarakat umum. Koleksi buku maupun video pembelajaran dapat diakses dengan mudah di sudut Lobby RSKB An Nur, sehingga masyarakat luas memiliki pemahaman tentang saluran kemih, termasuk penyakit yang dapat dapat mengengaruhi organ tersebut.

Peresmian Danarto's Urology Corner ditandai pemotongan pita oleh Direktur Rumah Sakit RSKB An Nur Yogyakarta, dr. Gogot Suyitno, Sp. Rad.(K)RN, MBA disaksikan sejumlah tamu undangan.

"Pada intinya, kami berharap keberadaan Danarto's Urology Corner dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas baik praktisi maupun akademisi di bidang kedokteran," ujar Dr. dr. HR.

Sementara Sri Hapsari selaku penanggungjawab unit Kristiani organisasi BMPD DIY berharap bantuan ini bisa menjadi penyelamat bagi anak-anak panti asuhan, agar bisa hidup lebih baik lagi. "Kami tidak bisa berbuat apa-apa, hanya ini yang bisa kami berikan. Untuk itu, kami berterimakasih karena saudara terkasih telah bersedia memberi kesempatan kepada kami untuk berbuat baik," katanya. (Dev)-f



Dr. dr. HR. Danarto, Sp.B., Sp.U(K) saat memberikan materi soal penyebab infertilitas pria dalam Webinar.

Danarto., Sp.B, Sp.U(K) selaku Komisaris PT Amal Mulia Sejahtera yang membawahi RSKB An Nur Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, digelar bersamaan Webinar Infertilitas Pria yang berlangsung secara hybrid dengan menghadirkan empat narasumber berkompeten yakni Prof. dr. Rainy Umbas, Sp. U(K), Ph.D mengenai Cancer Urology dan Infertilitas. Webinar prof dr. Rainy Umbas

dimoderatori dr. Indrawarman, Sp.U(K) dan 3 narasumber lainnya (dr. Danarto, dr. Indrawarman, dr. Prenali di moderator) dr. Lucky Fransnata MMR)

Dr. dr. HR. Danarto, Sp. B., Sp.U(K) dengan materi penyebab infertilitas pria, dr. Indrawarman Sp.U(K) tentang disfungsi seksual dan dr. Prenali Dwisthi Sattwika, Sp.PD yang berbicara mengenai gangguan tiroid dan hyperprolactinemia penyebab infertilitas pria. Webinar diikuti tak kurang dari 960 peserta dari seluruh Indonesia yang meliputi praktisi, akademisi kedokteran maupun masyarakat umum.

Dr. dr. HR. Danarto, Sp.B Sp.U(K) menambahkan Webinar Infertilitas Pria diselenggarakan karena selama ini, wanita kerap disalahkan saat pasangan suami istri memiliki gangguan untuk memiliki keturunan.

Padaah, dalam hal ini, masalah mungkin terjadi di pihak laki-laki yang disebab-

kan oleh banyak hal seperti pengakit bawaan, kebiasaan hidup yang buruk dengan merokok, mengkonsumsi obat-obatan terlarang atau minuman beralkohol.

"Infertilitas pria banyak yang belum mengetahuinya, dengan ini masyarakat dapat lebih faham. Sehingga ada jalan keluar, agar gangguan infertilitas pria dapat diatasi dan pasangan dapat dikaruniai keturunan," kata Dr. dr. HR. Danarto, Sp.B., Sp.U(K).

Di RSKB An Nur yang merupakan Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB) dengan unggulan Urology berstandar internasional telah memberikan pelayanan bagi banyak pasangan untuk mendapatkan keturunan, setelah masalah infertilitas pria teratasi dengan baik.

"Pada hakekatnya, jika masyarakat mengalami masalah pada saluran kencing datang ke Urolog. Jika mendapatkan perawatan dan penanganan tepat, dapat teratasi," tambahnya. (Yud)

## Umat Kristiani BMPD DIY Berbagi Kasih



Penyerahan bantuan kepada panti asuhan.

**YOGYA (KR)** - Umat Kristiani Badan Masyarakarah Perbankan Daerah (BMPD) DIY menggelar bakti sosial dengan memberi bantuan ke panti asuhan di DIY, Minggu (9/1). Yaitu Panti Asuhan Yayasan Efata Kentungan Sleman, Panti Asuhan Putra Santa Maria Boro Kulonprogo, Panti Asuhan Brayat Pinuji, Panti Asuhan Lansia Santa Monica, Boro dan Panti Asuhan Batu Penjuru juga di Kabupaten Kulonprogo.

Ketua Panitia Natal 2021, Bagas Kurniawan mengatakan, masing-masing panti asuhan mendapat bantuan uang tunai sebesar Rp 7.500.000 dan bingkisan sembako berupa gula pasir, beras, mi instan, susu kemasan kotak, biskuit dan jajan anak senilai Rp 750.000. "Bantuan ini diberikan sebagai rasa cinta kasih kepada mereka," katanya.

Menurut Bagas, perayaan ibadah Natal bersama BM-

PD DIY 2021 tidak diselenggarakan dikarenakan masih dalam masa Pandemi Covid-19. Sebagai gantinya warga Kristiani BMPD DIY menggelar baksos di lima panti asuhan tersebut. "Pemberian bantuan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dari BMPD DIY terhadap kaum difabel dan anak-anak panti asuhan," ujarnya.

Sementara Sri Hapsari selaku penanggungjawab unit Kristiani organisasi BMPD DIY berharap bantuan ini bisa menjadi penyelamat bagi anak-anak panti asuhan, agar bisa hidup lebih baik lagi. "Kami tidak bisa berbuat apa-apa, hanya ini yang bisa kami berikan. Untuk itu, kami berterimakasih karena saudara terkasih telah bersedia memberi kesempatan kepada kami untuk berbuat baik," katanya. (Dev)-f



Dr. dr. HR. Danarto, Sp.B., Sp.U(K) dengan salah satu buku sebagai media pembelajaran di Danarto's Urology Corner.